

Received: Oktober 2023

Accepted: Desember 2023

Published: Januari 2024

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v8i01.2616>

Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat di Era Society 5.0 melalui Pendidikan

*Febrian Maulana Putra**Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*febrianmaulanaputra@gmail.com*Syamsul Hilal**Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*syamsulhilal@radenintan.ac.id*Hanif**Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*hanif@radenintan.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan informasi dasar kepada masyarakat di Lampung tentang pentingnya pendidikan di Era *Society 5.0*. Urgensi dalam kegiatan ini yaitu masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang pentingnya pendidikan. Peran akademisi dalam kegiatan ini memberikan informasi tentang pendidikan dan berkeinginan untuk sosialisasikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran pentingnya pendidikan. Dalam kegiatan ini menggunakan metode yang meliputi beberapa tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 September 2023 secara dalam jaringan (*daring*) atau online melalui aplikasi *Google Meet* disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi bersama setelah dilakukan ceramah. Peserta dalam kegiatan ini adalah masyarakat di provinsi Lampung berjumlah 31 peserta yang terdiri dari pria dan wanita. Adapun kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari. Hasil dari kegiatan ini yaitu mampu memberikan tambahan pengetahuan bagi Masyarakat Lampung tentang pentingnya pendidikan di era *Society 5.0*.

Kata Kunci: *Akademisi; Pemberdayaan Masyarakat; Society 5.0; Pendidikan.*

Pendahuluan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan aspek penting dalam peran seorang akademisi atau peneliti. Melalui kegiatan pengabdian ini, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat bermanfaat bagi masyarakat. Untuk beberapa alasan, pengabdian kepada masyarakat itu penting, masyarakat dapat diberdayakan untuk mengatasi masalah mereka sendiri melalui kegiatan pengabdian. Ini memberi mereka kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pikir & Mutia (2023) yang berjudul optimalisasi pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi sekolah dalam penerimaan peserta didik baru dalam penelitiannya menggunakan metode pelatihan, kemudian tahapan pelaksanaan kegiatan PkM, studi pendahuluan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa seluruh peserta menilai optimalisasi dan promosi media sosial untuk menjawab kebutuhan mereka dan

membantu sekolah menyebarluaskan profil dan prestasi sekolah, menjaring calon siswa baru, dan mencapai target PPDB SMK Plus Al-Aitaam Bandung (Wijayanto and Qana'a 2023). Ganjar et al (2023) dalam penelitiannya menggunakan metode pendekatan mengunjungi ke lokasi dengan melakukan observasi dan perencanaan program kegiatan. Dalam hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa dampak dari kegiatan ini adalah siswa- siswa memberikan sikap positif berupa antusias dalam belajar (Susilo et al. 2023). Sementara penelitian yang dilakukan oleh Febrian et al (2023) menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik observasi terhadap pelaku usaha di daerah Lampung dan media yang dikelola, mewawancarai informan dari produk/pelaku usaha yang, dan menelusuri kepustakaan tentang bahan-bahan yang terkait dengan kajian penelitian ini. Dalam hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pemasaran digital memiliki potensi untuk membantu pengembangan kewirausahaan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Tidak hanya ekonomi, pemberdayaan masyarakat mencakup berbagai aspek sosial, budaya, politik, psikologi, dan aspek kehidupan lainnya (Febrian Maulana Putra, Syamsul Hilal 2023). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL), ditemukan beberapa kendala diawal sosialisasi yang dilakukan oleh akademisi terhadap masyarakat yaitu ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui tentang pentingnya pendidikan.

Konsep *society 5.0* adalah salah satu konsep yang dicetuskan oleh Negara Jepang, dimana baru diresmikan pada 21 Januari 2019. (Hotimah, Ulyawati 2020) Masyarakat keterbaharukan yang biasa disebut masyarakat era 5.0 yaitu sebuah konsep diadopsi oleh Jepang (Lilis Madyawati, Marhumah 2021). Konsep *society 5.0* ini menjadikan manusia sebagai sumber inovasi, yang mana di *era society 5.0* ini menawarkan kepada masyarakat yang berpusat terhadap keseimbangan (Ni Nyoman Lisna Handayani 2020). Internet saat ini, bukan hanya tempat sebagai pemberi informasi, namun saja tempat dimana seseorang bisa menjalani kehidupan, dimana teknologi semakin berkembang yang menjadi bagian dari manusia itu sendiri dan dengan berkembangnya teknologi dapat meminimalisir adanya kesenjangan pada manusia dan masalah ekonomi (Anta 2020). *Society 5.0* dianggap sebuah konsep yang mana dapat dibangun atas dasar manusia dan teknologi. Selain itu, pendidikan sudah memasuki kedalam era *society 5.0*, dimana pada era ini menawarkan masyarakat yang berpusat pada keseimbangan (Tahar, Setiadi, and Rahayu 2022). Berbagai bidang seperti pendidikan, teknologi memberikan sebuah ciri khas tersendiri dengan menggunakan berbagai mode yang digunakan. Pendidikan modern di masa globalisasi dan berbasis teknologi informasi telah bertransformasi ke arah digital dimana para peserta didik dapat mengakses pembelajaran lewat internet. Evolusi yang terus berkembang dibidang teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan drastis bagi masyarakat dan industry (Subandowo 2022). Perkembangan pesat di bidang teknologi berdampak besar bagi kehidupan manusia (William Ramdhan, Nofriadi 2021) Interaksi sesama manusia di era modern saat ini banyak yang mengalami pergeseran secara signifikan. Variabel pendukung ada banyak yang menjadikan manusia sebagai subjek yang mana dari hal itu, terus mengalami perubahan pola interaksi. Era modern saat ini, interaksi sesama manusia tidak hanya terjalin di dunia nyata, tetapi juga dalam dunia maya atau dalam jaringan. (Palinggi et al. 2020)

Dalam perkembangan teknologi yang terus berkembang, dunia pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas lebih dan serba canggih untuk memperlancar proses pembelajaran. (Rahayu 2021)

Indonesia adalah negara berkembang sehingga terus berupaya untuk meningkatkan pembangunan nasional. (Jepry 2019) Bangsa Indonesia adalah bangsa yang berkarakter (Mery, Martono, Siti Halidjah 2022). Negara Indonesia dalam jalur pendidikannya telah diatur berdasarkan undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu terdapat tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan nonformal. (Arini Dwi Cahyani, Wiwin Yulianingsih 2022). Ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh akademisi menjadi informasi bagi pelaku bisnis untuk mengembangkan usaha sehingga tercipta kreativitas. (Andrias Dwimahendrawan 2021) Dalam proses pembentukan sikap atau karakter setiap individu, terutama para peserta didik sebagai penerus bangsa, hal ini memang perlu ditanamkan sejak lahir. (Mery, Martono, Siti Halidjah 2022). Di era saat ini, perkembangan zaman semakin berkembang dan memberi dampak terjadinya perubahan secara mendasar yang mengubah sistem dan tatanan yang disebut dengan disrupsi berupa perubahan dari proses analog menjadi digital, hal itu karena adanya perkembangan teknologi (Fitriani 2022) Transformasi digital di era saat ini dapat menciptakan nilai-nilai baru dan menjadi pilar kebijakan industry di berbagai negara (Ni Nyoman Lisna Handayani 2020). Society 5.0 dianggap sebuah konsep yang dibangun atas dasar manusia dan teknologi. (Tahar et al. 2022) Pemanfaatan internet di era yang serba digital saat ini, menjadi bagian yang penting dalam keseharian masyarakat. Berbagai aktifitas keseharian manusia seperti belajar, bekerja, berkomunikasi dan lain sebagainya telah menggunakan bantuan teknologi (William Ramdhan, Nofriadi 2021) Pola interaksi antar sesama manusia sudah banyak mengalami pergeseran secara signifikan (Palinggi et al. 2020) Peran perguruan tinggi itu penting, dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berjiwa inovator dan technopreneur harus didukung dengan kebijakan pemerintah Indonesia, supaya bisa memberikan iklim yang kondusif (Yusnita and Wibawa 2020) Pada hakikatnya kolaborasi adalah suatu kerja sama yang dilakukan organisasi dan/atau antar organisasi untuk mencapai tujuan bersama yang tidak mungkin atau sulit dicapai apabila dilakukan secara mandiri. (Sikwan, Bayuardi, and Indri Listiani 2020) Kegiatan yang menumbuhkan rasa kepedulian kepada masyarakat, agar ilmu yang sudah di dapat berguna dan bermanfaat untuk orang banyak atau terhadap masyarakat (Mulyadi, Septa Diana Nabella 2022).

Peran perguruan tinggi itu penting (Yusnita and Wibawa 2020). Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu konsep multi-indikator yang menunjukkan ukuran keberhasilan pembangunan di suatu wilayah (Wawan Oktriawan, Adriansah 2022). Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. (Wika Undari 2021) Setiap manusia memiliki keinginan untuk sejahtera, baik masyarakat yang tinggal di desa maupun di kota. Kesejahteraan merupakan sebuah tata kehidupan sosial, material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi (Sukmasari 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Yusnita and Wibawa 2020) menunjukkan bahwa untuk mengukur sejauh mana peran pemerintah dan akademisi dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai pemberdaya ekonomi rakyat.

Pemberdayaan termasuk suatu proses, cara, perbuatan yang membuat berdaya, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal, ikhtiar

atau upaya yang dilakukan untuk mengembangkan berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti material maupun spiritual guna mencapai cita-cita dan tujuan suatu bangsa (Margayaningsih 2019). Pemberdayaan akan lebih optimal, bilamana menunjukkan bahwa berhasil jika dilaksanakan melalui kemitraan determinan utama dari kurang optimalnya serta menggunakan metode dan teknik yang tepat. (Patilaiya and Rahman 2018). Proses pemberdayaan tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi dengan keikutsertaan dan partisipasi masyarakat sehingga berdaya guna. (Margayaningsih 2019) Penelitian yang dilakukan (Laksono and Rohmah 2019) menunjukkan bahwa menggali peran lembaga sosial dan pendidikan di Bajulmati dalam proses pemberdayaan masyarakat. Sementara menurut penelitian yang dilakukan (Mansir and Purnomo 2021) menunjukkan bahwa konsep tentang digital marketing ini, sangat bagus untuk pemilik UMKM baik tentang mendapatkan informasi, berinteraksi langsung bersama konsumen, memperluas produk di pangsa pasar serta meningkatkan produk penjualan.

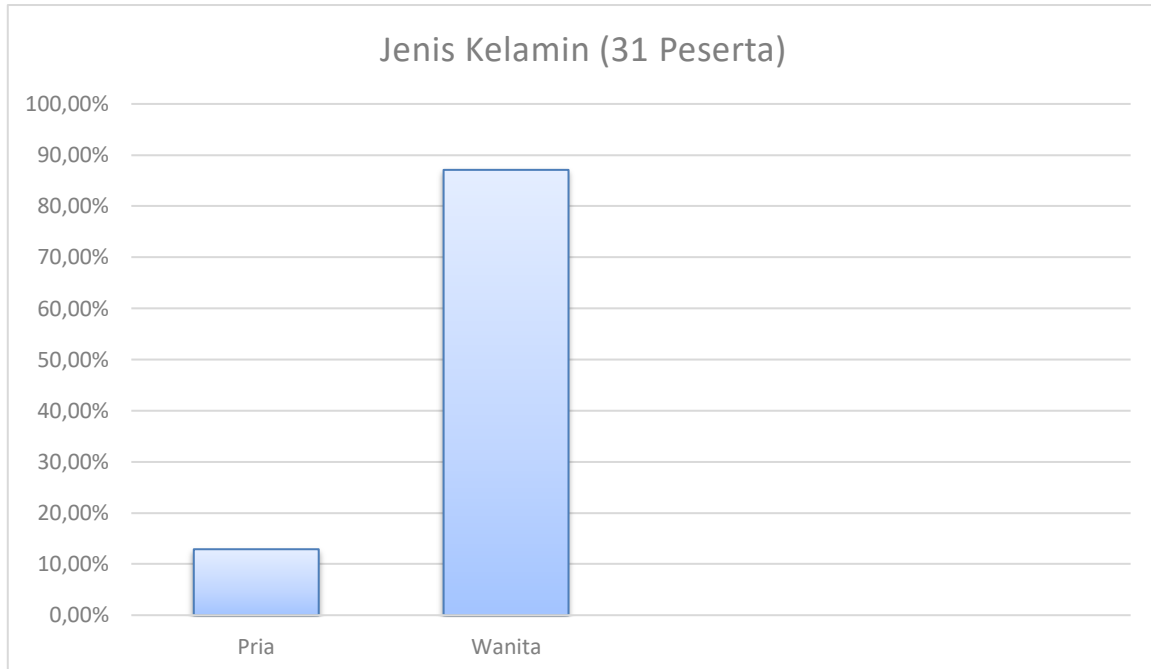
Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat tema yang berjudul “Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Di Era *Society 5.0* Melalui Pendidikan” yang dilaksanakan secara dalam jaringan (*daring*) atau online melalui bantuan aplikasi *Google Meet*. Penulis mengangkat permasalahan ini, karena masih minimnya informasi dengan tema ini, dan juga agar dapat penulis mengetahui peran akademisi untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan. Tujuannya diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, untuk mengetahui Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Di Era *Society 5.0* melalui pendidikan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 September 2023 melalui sosialisasi secara dalam jaringan (*daring*) atau online melalui aplikasi *Google Meet*. Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat di daerah Lampung. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan bekal pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan langkah sosialisasi kegiatan yang diawali dengan menyiapkan bahan sosialisasi berupa bentuk power point (*ppt*). Kemudian materi persentasi digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, kemudian memberikan kuesioner secara online melalui *Google Form*. Sehingga didapatkan beberapa masukan dalam pengabdian ini. Peserta sosialisasi ini ada 31 peserta peserta yang terdiri dari pria dan wanita. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tiga tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi bersama setelah dilakukan ceramah. Perencanaan yang dilakukan yaitu untuk menentukan tema kegiatan, penentuan waktu pelaksanaan dan tujuan kegiatan pengabdian. Selanjutnya pelaksanaan merupakan proses yang melibatkan implementasi dari perencanaan dengan melibatkan sumber daya yang telah diidentifikasi dalam kegiatan ini yakni 31 peserta. Ini adalah tahap di mana tindakan nyata diambil untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pengabdian ini. Kemudian evaluasi, setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian, proses evaluasi untuk menilai sejauh mana tujuan telah tercapai dan apakah perlu melakukan perubahan pada perencanaan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan secara dalam jaringan (daring) atau online melalui bantuan aplikasi *Google Meet*, yang mana dalam kegiatan pengabdian ini ada 31 peserta yang terdiri dari pria dan wanita yang dapat dilihat pada Gambar 1.1 Jenis Kelamin Peserta Sosialisasi. Peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan sosialisasi dan diberikan kuesioner.



Gambar 1.1 Jenis Kelamin Peserta Sosialisasi

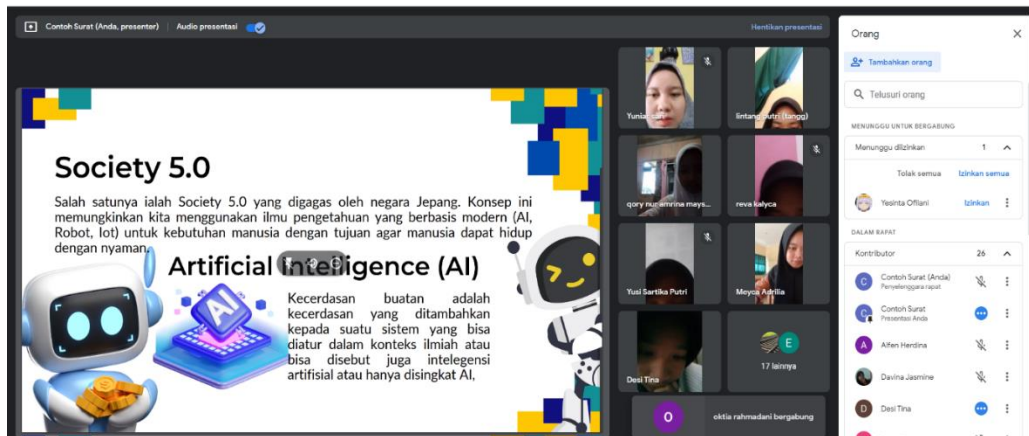
Waktu dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada hari Kamis tanggal 21 September 2023 dimulai dari jam 16.00 WIB s.d Selesai. Dalam sosialisasi ini tentang Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Di Era Society 5.0 Melalui Pendidikan. Kegiatan sosialisasi berlangsung satu hari, dengan cakupan materi berupa pengenalan tentang peran akademisi, era *society* 5.0, teknologi dan pendidikan secara umum dengan melalui online. Proses sosialisasi kegiatan ini yang melalui dalam jaringan (daring) atau online ini menggunakan bantuan aplikasi *Google Meet*. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, pemateri menjelaskan tentang materi materi yang telah dibuat yakni rincian materinya dalam kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat dibawah ini. Adapun dalam kegiatan perencanaan ini, tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mempersiapkan penyelenggaraan kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat yang diperutukkan bagi masyarakat yang ada di Provinsi Lampung. Dalam sosialisasi ini bertujuan memperkenalkan secara singkat apa yang dimaksud dengan Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Di Era *Society* 5.0 Melalui Pendidikan.

Tabel 1.1 Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

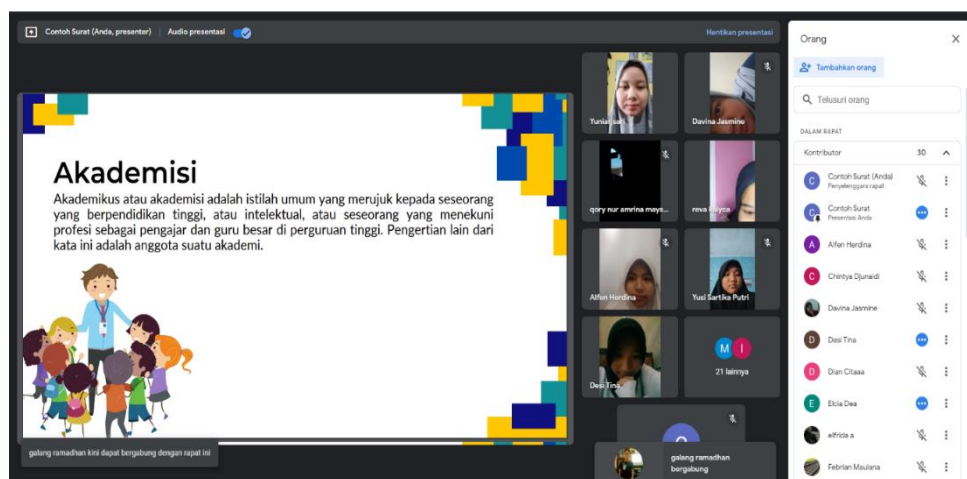
No.	Materi
-----	--------

1. Era Society 5.0
2. Artificial Intelligence (Ai)
3. Akademisi
4. Teknologi
5. Pendidikan
6. Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Di Era *Society* 5.0 Melalui Pendidikan”, melalui sistem dalam jaringan (daring) atau online yang mana dalam kegiatan ini menggunakan aplikasi Google Meet. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.2 dan 1.3 Sosialisasi Kepada Masyarakat Melalui Aplikasi *Google Meet* dibawah ini.



Gambar 1.2 Sosialisasi Kepada Masyarakat Melalui Aplikasi *Google Meet*



Gambar 1.3 Sosialisasi Kepada Masyarakat Melalui Aplikasi *Google Meet*

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Di Era *Society* 5.0 Melalui Pendidikan. Peserta kegiatan terlihat antusias,

walaupun pada awal sempat mengalami keterlambatan, dikarenakan peserta banyak yang belum masuk diawal, namun beberapa menit kemudian peserta kegiatan menyimak apa yang disampaikan pemateri. Kemudian diakhir kegiatan pemateri memberikan ruang diskusi, namun peserta tidak ada yang ingin bertanya. Oleh itu, pemateri merasa peserta sudah memahami dapat dilihat pada Gambar 1.4 Minat Pengetahuan Peserta Terkait Materi Sosialisasi, kemudian diberikan kuesioner yang diisi oleh peserta kegiatan.



Gambar 1.4 Minat Pengetahuan Peserta Terkait Materi Sosialisasi

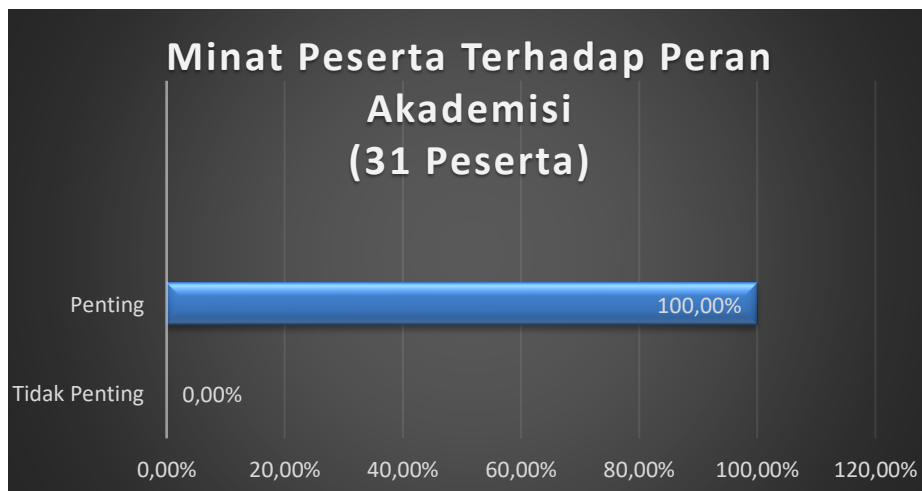
Evaluasi

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Para peserta nampak antusias menyimak materi yang disampaikan pemateri. Materi-materi yang disampaikan ke peserta merupakan materi yang penting untuk diketahui. Kemudian pemateri memberikan kusioner kepada para peserta, yang mana peserta terlihat menanggapi dengan baik, hasilnya bisa dilihat pada Gambar 1.5 Minat Peserta Terhadap Pendidikan. Selain itu, pemateri juga menyisipkan motivasi kepada para peserta agar dapat termotivasi dalam dunia pendidikan. Pemberian motivasi kepada peserta ini termasuk hal yang penting, karena dapat memberikan semangat kepada peserta agar dapat antusias dalam mendalami ilmu dibidang pendidikan. Metode pemaparan materi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara presentasi menggunakan PPT yang ditampilkan di aplikasi *Google Meet* dan pada saat kegiatan berlangsung peserta sudah memahami dan juga mendukung kelancaran kegiatan.



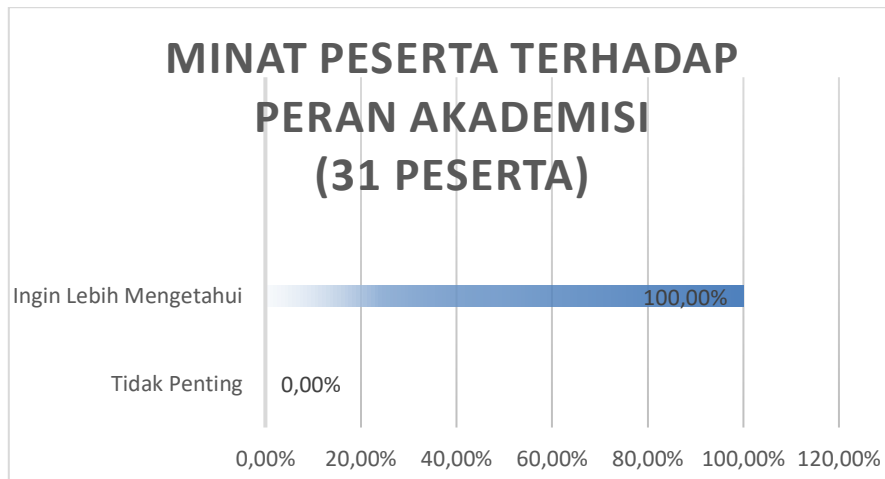
Gambar 1.5 Minat Peserta Terhadap Pendidikan

Selanjutnya, terkait dengan pemahaman dan kemampuan serta kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan pada Kamis tanggal 21 September 2023 ini dapat dilihat melalui Gambar 1.4 Minat Pengetahuan Peserta Terkait Materi Sosialisasi. Dalam hasil yang ditunjukkan bahwa 96,8% peserta sudah memahami materi yang disampaikan oleh pemateri, sementara 3,2% ada peserta yang belum memahami. Peserta juga menyatakan bahwa peran akademisi itu penting, yang mana hasilnya bisa dilihat pada Gambar 1.6 Minat Peserta Terhadap Peran Akademisi.



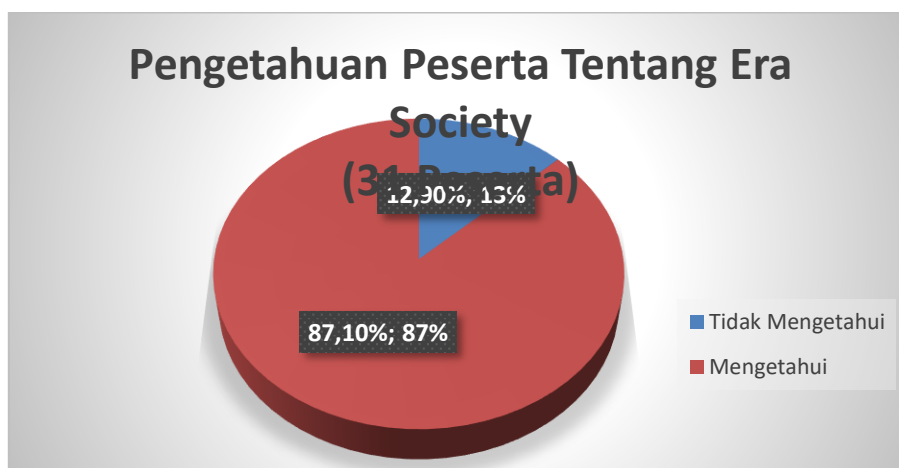
Gambar 1.6 Minat Peserta Terhadap Peran Akademisi

Dalam sosialisasi dengan tema Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Di Era *Society 5.0* Melalui Pendidikan. Peserta sosialisasi menyambut baik dan peserta merespon dalam kuesioner ingin mengetahui lebih luas terkait tentang bidang pendidikan, hasilnua dapat dilihat melalui Gambar 1.7 Minat Peserta Terhadap Pendidikan Lebih Luas. Dalam hasil persentase yang ditunjukkan bahwa 100% peserta ingin lebih mengetahui tentang pendidikan, sementara 0% ada peserta yang tidak ingin.



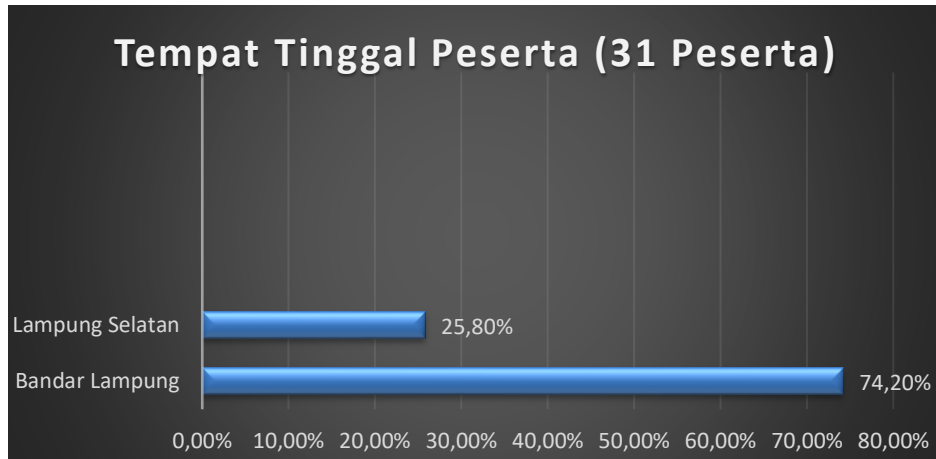
Gambar 1.7 Minat Peserta Terhadap Pendidikan Lebih Luas

Berdasarkan gambar 1.8 menunjukkan minat peserta terhadap materi Era *Society 5.0* di kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Di Era *Society 5.0* Melalui Pendidikan. Dalam hasil persentase yang ditunjukkan bahwa 87,1% peserta mengetahui Era *Society 5.0*, sementara 12,9% ada peserta yang tidak mengetahui.



Gambar 1.8 Minat Peserta Terhadap Era *Society 5.0*

Berdasarkan gambar 1.9 menunjukkan bahwa peserta sosialisasi dengan tema Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Di Era *Society 5.0* Melalui Pendidikan, mencakup pria dan wanita yang tinggalnya berada di Provinsi Lampung dengan hasil persentase 74,2% di Bandar Lampung dan 25.8% di Lampung Selatan.



Gambar 1.9 Tempat Tinggal Peserta Sosialisasi

Dalam sosialisasi dengan tema Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Di *Era Society 5.0* Melalui Pendidikan, peserta sosialisasi memberikan tanggapannya seperti dilihat di Tabel 1.2 Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Nomor	Menurut Anda Pentingkah Pendidikan?	Sudah Taukah Anda Era Society 5.0 Itu Apa?	Jika Anda Lulus Sekolah, Anda Ingin?	Materi yang Disampaikan Pemateri Apakah Anda Sudah Memahami ?
1	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
2	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
3	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
4	Penting	Tau	Bekerja	Sudah Memahami
5	Penting	Tau	Bekerja	Sudah Memahami
6	Penting	Tidak Tau	Kuliah	Belum Memahami
7	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
8	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
9	Penting	Tau	Bekerja	Sudah Memahami
10	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
11	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
12	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
13	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
14	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
15	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
16	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
17	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
18	Penting	Tau	Bekerja	Sudah Memahami
19	Penting	Tau	Bekerja	Sudah Memahami
20	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami

21	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
22	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
23	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
24	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
25	Penting	Tidak Tau	Kuliah	Sudah Memahami
26	Penting	Tidak Tau	Kuliah	Sudah Memahami
27	Penting	Tau	Kuliah	Sudah Memahami
28	Penting	Tau	Usaha	Sudah Memahami
29	Penting	Tidak Tau	Bekerja	Sudah Memahami
30	Penting	Tau	Bekerja	Sudah Memahami
31	Penting	Tau	Bekerja	Sudah Memahami

Tabel 1.2 Hasil Kuesioner Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Selanjutnya dalam sosialisasi dengan tema Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Di Era Society 5.0 Melalui Pendidikan, peserta sosialisasi memberikan tanggapannya seperti dilihat di Tabel 1.3 Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Nomor	Setelah anda Mendengar Materi Tentang Pendidikan, Apakah anda Ingin Lebih Tau Tentang Pendidikan?	Pentingkah Peran Akademisi (Tenaga Pendidik) Untuk Anda ?
1	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
2	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
3	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
4	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
5	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
6	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
7	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
8	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
9	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
10	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
11	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
12	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
13	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
14	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
15	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
16	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
17	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
18	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
19	Ingin Lebih Mengetahui	Penting

20	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
21	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
22	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
23	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
24	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
25	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
26	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
27	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
28	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
29	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
30	Ingin Lebih Mengetahui	Penting
31	Ingin Lebih Mengetahui	Penting

Tabel 1.3 Hasil Kuesioner Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kemudian, berdasarkan keterangan beberapa peserta yakni Tanzila Prolita mengatakan bahwa pendidikan itu penting, dan nantinya setelah lulus sekolah nanti ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yakni kuliah. Menurutnya materi yang disampaikan oleh pemateri sudah memahami dan ingin lebih mengetahui lebih mendalam serta mengenai dampak teknologi. “Karena dengan adanya teknologi dapat memudahkan akses informasi dan komunikasi, mempercepat proses produksi dan layanan, serta memberikan peluang bisnis dan investasi baru,” kata Tanzila Prolita pada Kamis, (21/9/2023).

Selanjutnya menurut Sendi Auldey mengatakan bahwa pendidikan itu penting, dan nantinya setelah lulus sekolah nanti ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yakni kuliah. Menurutnya materi yang disampaikan oleh pemateri sudah memahami dan ingin lebih mengetahui lebih mendalam serta mengenai dampak teknologi. “Teknologi akan berdampak positif jika digunakan dengan orang yang tepat apabila berdampak negatif itu tergantung pada orangnya,” kata Sendi Auldey pada Kamis, (21/9/2023).

Kemudian menurut Yesinta Ofilani mengatakan bahwa pendidikan itu penting, dan nantinya setelah lulus sekolah nanti ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yakni kuliah. Menurutnya materi yang disampaikan oleh pemateri sudah memahami dan ingin lebih mengetahui lebih mendalam serta mengenai dampak teknologi. “ingin lebih mengetahui pertukaran sebuah informasi yang menjadi lebih mudah dan cepat,” kata Yesinta Ofilani pada Kamis, (21/9/2023).

Selanjutnya Desi Agustina mengatakan bahwa pendidikan itu penting, dan nantinya setelah lulus sekolah nanti ingin melanjutkan ke dunia kerja. Menurutnya materi yang disampaikan oleh pemateri sudah memahami dan ingin lebih mengetahui lebih mendalam serta mengenai dampak teknologi. “Mempermudah dalam komunikasi antara satu tempat dan tempat yang lain, interaksi sosial dapat dilakukan hanya dengan internet, termasuk dalam interaksi pembelajaran,” kata Desi Agustina pada Kamis, (21/9/2023).

Kemudian Zahratul Nur 'Aini mengatakan bahwa pendidikan itu penting, dan nantinya setelah lulus sekolah nanti ingin melanjutkan ke dunia kerja. Menurutnya materi yang disampaikan oleh pemateri sudah memahami dan ingin lebih mengetahui lebih mendalam serta mengenai

dampak teknologi. “Menurut saya teknologi bisa berdampak positif dan negatif tergantung bagaimana kita menggunakannya terimakasih,” kata Zahratun Nur 'Aini pada Kamis, (21/9/2023).

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh pemateri dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, hal ini menandakan bahwa pemateri memiliki pengetahuan, keahlian, dan profesionalisme yang tinggi dalam memaparkan materi dengan baik dan lancar kepada peserta sehingga dapat memberikan pelatihan yang memuaskan. Peserta dalam kegiatan ini, berdasarkan persentase 96.8% sudah memahami, sehingga pemateri menyatakan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta. Dengan memberikan sosialisasi tentang Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Di Era Society 5.0 Melalui Pendidikan, diharapkan akan muncul kesadaran masyarakat untuk dapat mempelajari lebih lanjut tentang pendidikan. Terakhir, pemateri harap dapat mempertahankan atau memperbaiki teknik pelaksanaan kegiatan, sehingga berikutnya berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Simpulan dan rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa beberapa materi tentang Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Di Era *Society* 5.0 Melalui Pendidikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta. Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dianggap aktif oleh pemateri. Dalam kegiatan ini, peserta ingin mengetahui lebih lanjut tentang pendidikan. Dari hasil ini, peserta diharapkan akan ikut menyampaikan dan mengedukasi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada manajemen infokyai, yang telah memberikan fasilitas pendanaan dan dukungan di kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima Kasih juga kami sampaikan kepada kepada pejabat, pembimbing dan mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Lampung yang telah memberikan memberikan dukungan dalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Andrias Dwimahendrawan, Novi Ayunda Saputri. 2021. "Peran Akademisi, Business, Dan Pemerintah Dalam Mengembangkan Desa Wisata Batik Berbasis Inovasi Produk Di Kabupaten Banyuwangi." *Majalah Ilmiah "DIAN ILMU"* 21(1):25–39.
- Anta, I. Made Nuhari. 2020. *Evaluasi Pada Pembelajaran Era Society 5.0*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Arini Dwi Cahyani, Wiwin Yulianingsih, MV. Roesminingsih. 2022. "Sinergi Antara Orang Tua Dan Pendidik Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(2):1054–69. doi: 10.31004/obsesi.v6i2.1130.
- Febrian Maulana Putra, Syamsul Hilal, Hanif. 2023. "Sosialiasi Pemasaran Digital: Memaksimalkan Potensi Ekonomi Untuk Menuju Masyarakat Yang Mandiri Dengan Berwirausaha." *Communnity Development Journal* 4(5):10912–19.
- Fitriani, Ajeng Pipit. 2022. "Peran Akuntan Syariah Dalam Menghadapi Society 5.0 Pada Era Vuca Ajeng." *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 2(1):73–86.
- Hotimah, Ulyawati, Siti Raihan. 2020. "Pendekatan Heutagogi Dalam Pembelajaran Di Era Society 5.0." *JURNAL ILMU PENDIDIKAN(JIP)* 1(2):152–59.
- Jepri, Aprianus. 2019. "Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Bumdes Program Pasar Desa." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan IlmuPolitik* 8(4):303–10.
- Laksono, Bayu Adi, and Nasyikhatur Rohmah. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Sosial Dan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Nonformal Volume* 14(1):1–11.
- Lilis Madyawati, Marhumah, Ahmad Rafiq. 2021. "Urgensi Nilai Agama Pada Moral Anak Di Era Society 5.0." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 18(2):132–43.
- Mansir, Firman, and Halim Purnomo. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digital Marketing Dan Media Sosial Sebagai Media Promosi Era Pandemi Covid -19 Di UMKM Panggungharjo Sewon Bantul." *Abdimas Singkerru* 1(1):39–50.
- Margayaningsih, Dwi Iriani. 2019. "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa." *Publiciana* 11(1):72–88.
- Mery, Martono, Siti Halidjah, Agung Hartoyo. 2022. "Sinergi Peserta Didik Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *Jurnal Basicedu* 6(5):7840–49.
- Mulyadi, Septa Diana Nabella, Ita Mustika. 2022. "Sinergitas Akademisi Dalam Pencegahan Covid-19 Di Panti Asuhan Nujumul Huda Batam." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora* 1(1):6–10.
- Ni Nyoman Lisna Handayani, Ni Ketut Erna Muliastri. 2020. "Pembelajaran Era Disruptif Menuju Era Society 5.0 (Telaah Perspektif Pendidikan Dasar)." *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* 1–14.
- Palinggi, Sandryones, Srivan Palelleng, Lutma Ranta Allolinggi, Institut Teknologi Bandung, Universitas Kristen, and Indonesia Toraja. 2020. "Peningkatan Rasio Kejahatan Cyber Dengan Pola Interaksi Sosio Engineering Pada Periode Akhir Era Society 4.0 Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 4(10):145–63.
- Patilaiya, Hairudin La, and Hamidah Rahman. 2018. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat LPIP UMP* 2(2):251–58.

- Rahayu, Komang Novita Sri. 2021. "Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2(1):87–100.
- Sikwan, Agus, Galuh Bayuardi, and Endang Indri Listiani. 2020. "KETERLIBATAN AKADEMISI DALAM MENANGGULANGI DAMPAK COVID-19 TERHADAP MASYARAKAT MELALUI AKSI BERBAGI SEMBAKO." *Journal of Character Education Society* 3(2):267–77. doi: 10.31764/jces.v3i1.2314.
- Subandowo, Marianus. 2022. "Teknologi Pendidikan Di Era Society 5 . 0." *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial* 9(1):24–35.
- Sukmasari, Dahliana. 2020. "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektir Al Qur'an." *AT-TIBYAN Journal Of Qur'an and Hadis Studies* 3(1):1–16.
- Susilo, Ganjar, Nirvani Marianti, Vanessa Regina Vetryx, Habib Fajar Saputra, and Nur Hikmah. 2023. "Pembelajaran Menyenangkan Dengan Menggunakan Media Interaksi Film Sejarah Battle of Surabaya Di SDN 010 Samboja." *Jurnal Abdimas Mahakam* 7(02):170–78. doi: 10.24903/jam.v7i02.2267.
- Tahar, Achmad, Pompong B. Setiadi, and Sri Rahayu. 2022. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4 . 0 Menuju Era Society 5 . 0." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2):12380–94.
- Wawan Oktriawan, Adriansah, Siti Alisa. 2022. "Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta." *Muttaqien* 3(1):1–14.
- Wijayanto, Pikir Wisnu, and Mutia Qana'a. 2023. "Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Promosi Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru." *Jurnal Abdimas Mahakam* 7(02):179–93. doi: 10.24903/jam.v7i02.2291.
- Wika Undari, Anggia Sari Lubis. 2021. "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 6(1):32–38.
- William Ramdhan, Nofriadi, Dahriansyah. 2021. "Masyarakat Bijak Dalam Memanfaatkan Sosial Media Di Era Society 5.0." *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat* 1(2):159–64.
- Yusnita, Maya, and Prihardini Wibawa. 2020. "Menakar Peran Pemerintah Dan Akademisi Terhadap Pengembangan UMKM." *Jurnal Penelitian Ipteks* 5(1):60–70.